

## USAHA PENDIDIKAN DASAR COMPUTER “DIKSAR COMP” MAHASISWA DI FKIP MUHAMMADIYAH MATARAM

Nursina Sari<sup>1</sup>, Nanang Rahman<sup>2</sup>

<sup>1</sup>PGSD, Universitas Muhammadiyah Mataram, [nursinasari1234@gmail.com](mailto:nursinasari1234@gmail.com)

<sup>2</sup>PGSD, Universitas Muhammadiyah Mataram, [nang\\_rhm@yahoo.com](mailto:nang_rhm@yahoo.com)

---

### ABSTRAK

**Abstrak:** Pengabdian dalam bentuk kegiatan kewirausahaan merupakan salah satu program yang dilaksanakan oleh Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) kampus FIKIP Muhammadiyah Mataram dengan identitas Pendidikan Dasar Computer (DIKSAR COMP) yang bertujuan untuk menerapkan kompetensi berwirausaha dari mata kuliah kewirausahaan dapat diintegrasikan dalam unit usaha jasa percetakan di Prodi PGSD FKIP Muhammadiyah Mataram. Adapun metode pelaksanaan dari pengabdian ini meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan meliputi penyeleksian calon pelaksana usaha, pelatihan melalui proses magang, promosi dan kegiatan usaha, monitoring dan evaluasi, serta partisipasi mitra usaha. Target dari program pengabdian ini adalah mahasiswa PGSD FKIP Muhammadiyah Mataram yang sasaran pelanggan usahanya adalah seluruh mahasiswa baik kampus FIKIP maupun kampus fakultas lain di Universitas Muhammadiyah Mataram yang dilaksanakan selama dua bulan. Hasil dari pengabdian ini adalah terbentuknya usaha jasa percetakan Pendidikan Dasar Computer (DIKSAR COMP) meliputi jasa rental pengetikan sekaligus printing, penjiilidan, penjualan peralatan ATK untuk kebutuhan perkuliahan sampai pada pengadaan mini kantin sangat dibutuhkan yang berjalan baik. Mahasiswa PGSD yang diberikan kesempatan dan fasilitas lebih termotivasi dan terdorong dalam mempraktekkan kompetensi berwirausaha untuk menjadi *entrepreneurship* berdasarkan keterampilan-keterampilan yang diperoleh dari pelatihan melalui proses magang oleh mitra usaha. Selain mendapatkan keuntungan, para mahasiswa juga dapat terpancing untuk mengkreasikan ide-ide brilian sebagai rencana usaha baru

**Kata Kunci:** Kewirausahaan, PGSD, Percetakan.

**Abstract:** *Devotion in the form of entrepreneurship activities is one of the programs implemented by Primary School Teacher Education Program (PGSD) FIKIP Muhammadiyah Mataram campus with the identity of Basic Computer Education (DIKSAR COMP) which aims to apply entrepreneurial competencies from entrepreneurship courses can be integrated in the business unit printing services in Prodi PGSD FKIP Muhammadiyah Mataram. As for the method of implementation of community service includes the planning stages, execution include managing candidate selection efforts, through a process of training internships, promotion and business activities, monitoring and evaluation, as well as the participation of business partners. The target of this devotion is a student PGSD FKIP Muhammadiyah Mataram which target customers his business was a good student throughout the campus FIKIP campus or other faculty at the Muhammadiyah University of Mataram that was carried out for two months. The result of this devotion is the formation of business printing services primary education Computer (COMP. DIKSAR) include the rental services of typing while printing, binding, equipment sales ATK to lecture to the procurement needs of the mini the cafeteria is needed that works fine. Students are given the opportunity and PGSD facilities more motivated and driven in practice competence of entrepreneurship to be entrepreneurship based on skills gained from training through an apprenticeship process by business partners. In addition to the benefit, the students can also be hooked to mengkreasikan brilliant ideas as a new business plan*

**Keywords:** *Entrepreneurship, PGSD, Printing*

---

**Riwayat Artikel:** Diterima: 10-12-2017, Disetujui: 21-12-2017

---

## A. PENDAHULUAN

### 1. Analisa Situasi

Tantangan dalam pengembangan pendidikan tinggi tidak dapat dipisahkan dari prediksi perkembangan ilmu pengetahuan. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) selalu berkembang menyesuaikan perkembangan jaman. Begitu pula tantangan dalam perekonomian dunia, kini mengalami perubahan yang mendasar pada kekuatan daya saing, yaitu dari daya saing sumber daya alam menjadi daya saing yang ditopang oleh kemampuan bangsa untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Permasalahan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia saat ini tidak jauh dari persoalan kemiskinan dan pengangguran, dimana salah satu faktor penyebabnya adalah rendahnya kreativitas masyarakat sehingga menuntut suatu bangsa dan sumber daya manusia dapat menangani masalah tersebut. Oleh karena itu, tidak heran bila pemerintah memulainya dengan upaya pada peningkatan kualitas pendidikan disemua jenjang hingga perguruan tinggi.

Setiap perguruan tinggi merupakan wadah pembinaan dan pembentukan karakter bagi mahasiswa generasi muda, yang berupaya memberikan ruang tak terbatas kepada mahasiswa untuk berkesempatan mengasah dan meningkatkan potensi kreativitas yang dimiliki. Kreativitas yang berasal dari ide-ide kreatif dapat dikembangkan atau disalurkan melalui keterampilan wirausaha. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ayuningtias dan Ekawati (2015) terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara menunjukkan bahwa lingkungan keluarga, lingkungan kampus, kepribadian, dan motivasi baik secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha [1]. Wirausaha adalah keberanian dalam mengambil resiko maksudnya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut, cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti [3]. Dari hal tersebut, wirausaha merupakan konteks persoalan pola pikir, mental dan motivasi dalam konten usaha dengan memanfaatkan peluang-peluang atau dengan pendekatan yang inovatif untuk menciptakan usaha baru sehingga dalam penerapannya di butuhkan sinergi yang utuh dalam menghadapi banyaknya kendala, resiko takut rugi ataupun tantangan-tantangan persaingan lainnya dalam berwirausaha.

Kampus IKIP Universitas Muhammadiyah Mataram, khususnya Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) telah memiliki kurikulum yang memuat konten tentang kewirausahaan yang berorientasi pada pembentukan kecakapan hidup, yaitu melatih peserta didik untuk menguasai suatu keterampilan sebagai langkah pendidikan awal dalam menanamkan konsep berwirausaha kepada mahasiswa, sehingga keberadaan mata kuliah kewirausahaan berperan sebagai batu loncatan untuk menyiapkan diri agar memiliki kesiapan untuk membuka usaha baru setelah lulus kuliah. Dengan begitu pembelajaran kewirausahaan diperlukan sebagai salah satu upaya untuk menumbuhkembangkan bakat dan minat kewirausahaan (*entrepreneurship intention*) agar para lulusan perguruan tinggi lebih menjadi pencipta lapangan kerja dari pada pencari lapangan kerja serta mengurangi angka pengangguran. Hal

ini sejalan dengan pendapat Napitupulu yang menyatakan bahwa Suatu bangsa yang demokratis hanya bisa sejahtera kalau terdapat cukup banyak warganya yang mampu berwiraswata. Karena itu, kemampuan berwiraswata ini harus mulai dibangun secara sadar lewat pendidikan atau cara-cara yang menarik sejak dari usia dini [4].

Adapun perkembangan ekonomi daerah dan perkembangan perguruan tinggi terlebih minat pasar dalam perkembangan industry akan usaha percetakan (*printing*) sangat besar mengingat kebutuhan para mahasiswa sendiri dalam menjalani kegiatan perkuliahan. Terlebih teknologi komputer dan printer kini memungkinkan untuk mencetak tidak hanya teks dan gambar sederhana, namun juga sudah dapat mencetak foto dengan hasil kualitas baik. Usaha percetakan (*printing*) atau sering dikenal dengan istilah cetak digital (*digital printing*) merupakan proses pencetakan suatu gambar atau desain ke media cetak seperti kertas, kain atau bahan lainnya secara langsung dari komputer melalui alat cetak dimana pencetakan dilakukan dan dikontrol secara digital tanpa melalui proses pembuatan acuan cetak [5].

Seiring dengan perkembangan Perguruan Tinggi Muhammadiyah, kebanyakan mahasiswa harus keluar dari gedung kampus untuk mencari usaha percetakan seperti jasa rental pengetikan sekaligus cetak digital (*digital printing*), penjilidan, dan penjualan peralatan alat tulis kator (ATK) guna memenuhi tugas kegiatan perkuliahan. Tentunya jasa percetakan yang berada di wilayah luar gedung kampus mematok harga tinggi. Selain itu jadwal waktu buka jasa percetakan yang tidak sama dengan jam perkuliahan di pagi hari serta jarak yang cukup jauh harus ditempuh oleh mahasiswa menuju jasa percetakan tersebut menguras waktu yang berdampak pada kedisiplinan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan di waktu pagi hari dikarenakan telat masuk kelas.

Analisis situasi yang diuraikan di atas menunjukkan bahwa kehadiran usaha percetakan seperti jasa rental pengetikan sekaligus percetakan (*printing*), penjilidan, penjualan peralatan ATK untuk kebutuhan perkuliahan sampai pada pengadaan mini kantin sangat dibutuhkan. Hal ini tentu memberikan kesempatan kepada mahasiswa PGSD untuk mengasah kemampuan dan menerapkan teori (kompetensi berwirausaha) dari mata kuliah kewirausahaan. Diperkuat oleh keterangan para mahasiswa, pengajar atau dosen di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang menyatakan bahwa Usaha Pendidikan Dasar *Computer* "DIKSAR COMP" dibutuhkan.

## **2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan kondisi yang dipaparkan pada analisis situasi di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Kompetensi berwirausaha dari mata kuliah kewirausahaan belum diterapkan secara nyata (dipraktekkan).
- b. Peluang atau minat pasar akan usaha percetakan sangat besar, sementara keberadaan unit usaha terdekat dan terjangkau belum ada.
- c. Kemampuan dan kesempatan untuk menerapkan kompetensi berwirausaha masih minim.
- d. Jasa percetakan yang berada di wilayah luar gedung kampus mematok harga tinggi.

- e. Jadwal waktu buka jasa percetakan yang tidak sama dengan jam perkuliahan di pagi hari, berdampak pada kedisiplinan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan
- f. Jarak jasa percetakan yang cukup jauh untuk ditempuh oleh mahasiswa menuju tersebut menguras waktu, berdampak pada kedisiplinan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan

Permasalahan-permasalahan yang telah teridentifikasi di atas yang hendak ditanggulangi dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana penerapan kompetensi berwirausaha dari mata kuliah kewirausahaan dapat diintegrasikan dalam unit usaha jasa percetakan di Prodi PGSD FKIP Muhammadiyah.

### 3. Solusi Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah tersebut maka program yang dilakukan adalah:

- a. Memfasilitasi kesempatan dan fasilitas, serta mendorong para mahasiswa untuk mengaplikasikan atau mempraktekkan kompetensi berwirausaha untuk menjadi *entrepreneurship*.
- b. Pemberian pelatihan keterampilan atau pembekalan calon *trainees* melalui proses praktik magang dengan lembaga mitra untuk memberikan pengalaman langsung di tempat magang dan terlibat praktik bersama karyawan yang lain

## B. METODE PELAKSANAAN

### 1. Perencanaan

Tahap ini merupakan langkah pertama yang harus dilakukan yaitu melakukan analisis situasi sebagai dasar dalam mengkaji program pengabdian untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa.

Hasil yang diperoleh yaitu adanya objek pengabdian yang bergerak di bidang kewirausahaan khususnya usaha percetakan yang dikenal sebagai Pendidikan Dasar *Computer* "DIKSAR COMP". Langkah selanjutnya adalah penyusunan proposal mengenai rancangan bentuk usaha.

### 2. Pelaksanaan

Hal yang terpenting setelah adanya objek pengabdian adalah hal perijinan dan promosi, yang dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

- a. Melakukan pertemuan dengan pimpinan fakultas guna menyampaikan niat dan gambaran usaha yang akan dilakukan. Pada tahap ini, juga dilakukan negosiasi mengenai permohonan perijinan dan permintaan peminjaman beberapa fasilitas guna mendukung usaha Pendidikan Dasar *Computer* "DIKSAR COMP".
- b. Mengatur tempat rencana usaha agar bisa digunakan dan terlihat menarik.
- c. Membuka stand pendaftaran bagi peserta calon usaha yang berminat yang kemudian dilanjutkan dengan tahap penyeleksian.
- d. Memberikan pelatihan atau pembekalan calon *trainees* melalui proses praktik magang dengan lembaga mitra yang telah ditetapkan oleh pelaksana kepada peserta calon usaha untuk memberikan pengalaman langsung di tempat magang dan terlibat praktik bersama karyawan yang lain.

- e. Melakukan promosi melalui pengedaran brosur pada setiap prodi, fakultas dan jurusan dengan harapan agar informasi lebih cepat sampai kepada mahasiswa tentang keberadaan dan adanya pelaksanaan usaha percetakan Pendidikan Dasar Computer (DIKSAR COMP)

### 3. Monitoring dan Evaluasi

Pada prinsipnya, monitoring dan evaluasi bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan kegiatan usaha yang dilakukan. Adapun kegiatan evaluasi dilakukan dengan cara pengecekan dan pengawasan langsung sejak diakukannya kegiatan pelatihan melalui proses praktik magang dengan lembaga mitra sampai pada tahap pelaksanaan. Pada kegiatan pelatihan atau magang, indikator penilaiannya berdasarsan kehadiran, keaktifan, sementara pelaksanaan usaha indikator penilaiannya berdasarsan kehadiran, keaktifan, dan hasil pendapatan atau pemasukan para peserta.

### 4. Partisipasi Mitra

Kegiatan kewirausahaan yang bergerak di bidang jasa percetakan seperti jasa rental pengetikan sekaligus *printing*, penjilidan dan pengadaan penjualan alat tulis guna memenuhi tugas kegiatan perkuliahan serta tambahan pengadaan mini kantin bagi mahasiswa ini melibatkan instansi Universitas Muhammadiyah Mataram (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan) dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Adapun instansi-instansi yang terkait secara bersama-sama memberikan sumbangsih dalam ranah masing-masing dan keuntungan dalam pelaksanaan yang dilakukan, yaitu:

- a. Universitas Muhammadiyah Mataram (Lembaga Pengabdian pada Masyarakat), terlihat dari pelaksanaan kegiatan Usaha Pendidikan Dasar *Computer* (DIKSAR Comp) yang merupakan bagian dari program pengabdian masyarakat "Tri Dharma" Perguruan Tinggi.
- b. Universitas Muhammadiyah Mataram (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan), terlihat dari penerapan ilmu pengetahuan yaitu kompetensi berwirausaha untuk menjadi entrepreneurship dari program Mata Kuliah Kewirausahaan serta hal perijinan dari pimpinan fakultas yang diberikan untuk keberlangsungan Usaha Pendidikan Dasar Computer (DIKSAR Comp)
- c. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), sebagai calon pelaksana usaha (*trainees*).

## C. HASIL KEGIATAN

### 1. Penyeleksian Calon Pelaksana Usaha (*Trainee*)

Kegiatan penyeleksian merupakan tahap yang dilakukan setelah tahap pertemuan dengan pimpinan fakultas guna menyampaikan niat dan gambaran usaha yang akan dilakukan serta permohonan perijinan dan permintaan peminjaman beberapa fasilitas. Pada tahap penyeleksian sendiri meliputi serangkaian tahap yaitu Pertama, menyampaikan pengumuman secara lisan kepada mahasiswa PGSD. Pada tahap penyampaian secara lisan, pelaksana kegiatan mendatangi setiap kelas pada tiap jenjang baik di jenjang semester 1(satu) dan

semester 3 (tiga) di semua kelas untuk mensosialisasikan adanya kegiatan Usaha Pendidikan Dasar *Computer* (DIKSAR Comp) agar bergerak untuk mendaftarkan diri sebagai calon pelaksana Usaha melalui tahap penyeleksian.

Kedua, membuka stand pendaftaran bagi para peserta calon pelaksana Usaha Pendidikan Dasar *Computer* (DIKSAR Comp) yang bertempat di ruang Prodi PGSD. Adanya stand pendaftaran adalah sebagai tempat untuk mendaftar, mengambil formulir, dan mengembalikan formulir yang telah diisi. Stand pendaftaran berlangsung selama seminggu yaitu di mulai sejak tanggal 27 Oktober 2017 hingga 3 November 2017.

Ketiga, melakukan tes wawancara yang dilakukan pada tanggal 4 November 2017, bertujuan untuk menyaring para peserta agar diperoleh calon pelaksana Usaha Pendidikan Dasar *Computer* (DIKSAR Comp) yang sesuai kriteria pedoman wawancara yang sudah ditetapkan (Lembar pedoman wawancara terlampir). Adapun jumlah peserta yang mendaftarkan diri (menyerahkan formulir) berjumlah 15 orang, sementara peserta calon pelaksana usaha yang lolos atau memenuhi kriteria berjumlah 9 orang. Setelah terpilihnya calon pelaksana, selanjutnya akan diberikan pembekalan atau pelatihan mengenai cara kerja dalam bidang jasa percetakan yang meliputi jasa rental pengetikan sekaligus *printing*, penjilidan dan pengadaan penjualan alat tulis.

## **2. Pelatihan dan Magang Pelaksana Usaha**

Tahap pelatihan atau pembekalan melalui proses magang, para peserta calon pelaksana usaha diberikan kesempatan untuk belajar langsung atau mempraktekan pengetahuannya mengenai cara berwirausaha yang sebelumnya diperoleh pada mata kuliah kewirausahaan. Materi pelatihan diberikan oleh narasumber yang tidak lain adalah lembaga mitra usaha dalam proses magang.

Adapun lembaga mitra usaha yaitu ASINAR COMPUTER yang bergerak dibidang jasa jual beli laptop, service laptop, service printer dan LCD, serta jasa percetakan yang meliputi rental pengetikan sekaligus *printing* dan penjilidan. Lembaga mitra usaha yang dipilih ini, memiliki dedikasi tinggi dalam membangun wacana ekonomi yang kreatif dan syarat akan pengalaman sebagai praktisi sehingga dapat memberikan pengalaman langsung melalui proses magang dan terlibat praktik bersama karyawan yang lain sangat tepat untuk peserta calon pelaksana Usaha Pendidikan Dasar *Computer* (DIKSAR Comp). Kegiatan pelatihan dalam proses magang ditempuh dalam waktu lima (5) hari yang dilaksanakan di luar jam kuliah para peserta calon pelaksana usaha yaitu pada tanggal 5 hingga 9 November 2017. Adapun hal-hal kegiatan yang dipelajari tidak terlepas dari cara menjalankan usaha jasa percetakan seperti cara menjalankan atau pengoperasian laptop, penggunaan mesin printer, pembagian jadwal jaga stand usaha, dan sistem pengeloan keuangan serta hal positif lainnya.

Berdasarkan hasil pelatihan atau pembekalan melalui proses magang, dapat diketahui bahwa mahasiswa sudah bisa cara menjalankan atau pengoperasian laptop, penggunaan mesin printer, pembagian jadwal jaga stand usaha, dan sistem pengeloan keuangan. Hal tersebut terukur dan terlihat dari kehadiran yang dilakukan pada waktu sore hingga malan

hari. Selain itu, mahasiswa sebagai calon pelaksana usaha terlihat serius dalam memperhatikan penjelasan maupun kegiatan demonstrasi yang diberikan, bahkan para peserta aktif bertanya sebagai bentuk antusiasnya terhadap kegiatan pelatihan yang diberikan

### 3. Promosi dan Pelaksanan Usaha

Tahap pelaksanaan dari kegiatan promosi dan pelaksanaan usaha mulai dilakukan pada minggu kedua setelah tahap kegiatan pelatihan dalam proses magang selesai yaitu pada tanggal 9 November 2017. Pelaksanaan tahap ini dilakukan melalui dua kelompok kerja, dimana kelompok pertama bertugas untuk mengatur stand tempat pelaksanaan usaha agar layak, rapi, dan bersih sehingga dapat digunakan. Sementara kelompok kedua bertugas untuk melakukan kegiatan promosi sehingga pelaksanaan DIKSAR COMP dikenal oleh masyarakat kampus, terarah dan sesuai target waktu. Pada tahap kegiatan promosi para mahasiswa membagikan selebaran brosur baik di lingkungan fakultas FKIP maupun fakultas FISIPOL yang letaknya bersebelahan dengan FKIP.

*Stand* tempat pelaksanaan usaha di hari pertama sudah dibuka dan dijaga oleh mahasiswa. Hal ini disesuaikan dengan jadwal yang telah dibuat berdasarkan waktu yang telah disepakati, dimana mahasiswa sebelumnya sudah menyetor jadwal jam kuliah beserta jadwal jam kosong sehingga digunakan untuk menentukan waktu pembagian sifit penjagaan stand.

Keterlaksanaan jalannya usaha dilihat dari kehadiran para mahasiswa sebagai pelaksana usaha Pendidikan Dasar Computer (DIKSAR COMP), dan pelanggan yang datang mengunjungi stand serta jumlah pemasukan yang ada. Hasil yang diperoleh berdasarkan kehadiran mahasiswa baik., dimana penjagaan stand usaha DIKSAR COMP dilihat dari buku presensi menunjukkan bahwa mahasiswa telah menjalankan tugasnya meskipun pada minggu pertama terjadi pergeseran jadwal pada beberapa mahasiswa yang disebabkan oleh pergantian jadwal matakuliah yang dilakukan oleh para dosen namun dapat teratasi dengan cara pembuatan ulang jadwal sifit disesuaikan dengan jadwal kuliah terbaru.

Kunjungan pelanggan DIKSAR COMP berkaitan dengan biaya pemasukan, dimana jumlah biaya masuk bersumber dari pelanggan yang menggunakan jasa percetakan DIKSAR COMP. Hasil yang diperoleh berdasarkan pemasukan dari buku pembukuan terlihat terdapat peningkatan pendapatan atau biaya pemasukan. Berdasarkan catatan dalam pembukuan diminggu pertama diperoleh pemasukan sebesar Rp.86.500, sementara minggu kedua diperoleh pemasukan sebesar Rp.105.000, dan minggu ketiga diperoleh pemasukan Rp.128.500. Adapun mini kantin yang dijalankan baru terlaksa pada pertengahan minggu kedua, dimana jajanan yang dijual merupakan jajanan pasar. Para mahasiswa membeli jajanan pasar seperti donat, dan roti berjumlah 10 buah dengan harga Rp.9.000, kemudian di jual kembali dengan harga Rp.1000 perbuah. Kemudian jajanan lain seperti gorengan, dan serabi yang dikemas dengan menggunakan mika yang dibeli dengan harga Rp.2000 perbuah, kemudian di jual kembali dengan harga Rp.3000 perbuah. Dari sini mahasiswa sudah mendapatkan biaya balik modal dan keuntungan

#### 4. Monitoring dan Evaluasi Pelaksana Usaha

Hasil monitoring yang dilakukan pada minggu pertama diperoleh hasil bahwa keterlaksanaan usaha sudah berjalan baik. Hal ini terlihat dari kehadiran mahasiswa dengan mengisi presensi kehadiran, meskipun pada minggu pertama terjadi pergeseran jadwal pada beberapa mahasiswa yang disebabkan oleh pergantian jadwal matakuliah yang dilakukan oleh para dosen namun dapat teratasi. Selain itu pada minggu pertama, terjadi kemacetan pelaksanaan usaha yaitu ditutupnya stand usaha selama dua hari disebabkan oleh kesalahan teknisi dalam pengoperasian printer sehingga dibawa ke mitra usaha sebelumnya untuk diperiksa dan diperbaiki sehingga dapat teratasi dan digunakan kembali.

Hasil evaluasi dalam pelaksanaan usaha jasa percetakan DIKSAR COMP, yaitu manajemen pengelolaan DIKSAR COMP sudah baik dan penanganan yang dilakukan secara cepat, sehingga pelaksanaan usaha jasa percetakan DIKSAR COMP dapat terus berjalan dan ditingkatkan lagi.

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa program ini berlangsung dengan baik sesuai dengan yang direncanakan. Mahasiswa PGSD yang diberikan kesempatan dan fasilitas lebih termotivasi dan terdorong dalam mempraktekkan kompetensi berwirausaha untuk menjadi *entrepreneurship*. Selain mampu menjalankan kegiatan usaha dengan keterampilan yang diperoleh dari pelatihan melalui proses magang oleh mitra usaha, dan mendapatkan keuntungan para mahasiswa juga dapat terpancing untuk mengkreasikan ide-ide brilian sebagai usaha baru.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik dan lancar.

#### DAFTAR RUJUKAN

- [1] Ayuningtias, H. A., dan Ekawati., “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara”, *Jurnal Ekonomi* XX (01): 49-71, Maret 2015.
- [2] Jamal, M, A., *Sekolah Entrepreneur; Mendesain, Menerapkan, dan Memproduksi Insan-insan Edukatif Bermental Pencipta Kerja, bukan Pencari Lapangan Kerja*, Yogyakarta, Harmoni, 2011.
- [3] Kasmir, *Kewirausahaan*, Jakarta, PT Raja Grafindo Perkasa: 2007.
- [4] Napitupulu., “Kemampuan Berwirausaha Perlu Diciptakan” (Koran online), Jakarta, 2009, diakses dari situs <http://nasional.kompas.com/>
- [5] Yenni, Y., dan Sarah ,M., “Strategi pemasaran Produk Digital Printing Pada CV.FNB Digital Jambi”, *Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Uiversitas Jambi*, Vol 1 No.1, Maret, 2012

## DOKUMENTASI KEGIATAN PENGABDIAN

### A. Tahap Penyeleksian Calon Pelaksana Usaha



Gambar 1. Tahap Wawancara



Gambar 2. Tahap Wawancara

### B. Tahap Pelatihan dan Promosi Pelaksana Usaha



Gambar 1. Tahap Pelatihan & Pembekalan dengan mitra usaha



Gambar 2. Tahap Pelatihan & Pembekalan dengan mitra usaha

### C. Tahap Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Usaha



Gambar 1. Tahap Pelaksanaan Saat Monitoring



Gambar 2. Tahap Pelaksanaan Saat Monitoring



Gambar 3. Tahap Pelaksanaan Saat Monitoring



Gambar 4. Tahap Pelaksanaan Saat Monitoring